

**Hambatan Kerjasama Indonesia-Uni Eropa terkait Transisi Energi
Berkadilannya melalui Kerangka Just Energy Transition Partnership (JETP)
Periode 2022-2025**



Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hubungan Internasional.

Nama : Ananda Triaji Pamungkas

NIM : 2210412078

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**HAMBATAN KERJASAMA INDONESIA-UNI EROPA TERKAIT TRANSISI
ENERGI BERKEADILAN MELALUI KERANGKA JUST ENERGY TRANSITION
PARTNERSHIP (JETP) PERIODE 2022-2025**

***OBSTACLE IN INDONESIA-EUROPEAN UNION COOPERATION ON A JUST
ENERGY TRANSITION THROUGH THE JUST ENERGY TRANSITION
PARTNERSHIP (JETP) FRAMEWORK 2022-2025 PERIOD***

Oleh:

Ananda Triaji Pamungkas

2210412078

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 13 Juli 2026

Pembimbing Utama



Jati Satrio., S.IP, M.A.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Ananda Triaji Pamungkas
NIM : 2210412078
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2025

Yang menyatakan,

(materai asli



(Ananda Triaji Pamungkas)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Triaji Pamungkas
NIM : 2210412078
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HAMBATAN KERJASAMA INDONESIA-UNI EROPA TERKAIT
TRANSISI ENERGI BERKEADILAN MELALUI KERANGKA JUST
ENERGY TRANSITION PARTNERSHIP (JETP) PERIODE 2022-2025**

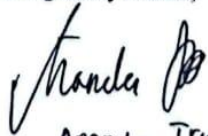
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 27 Juli 2026

Yang menyatakan,

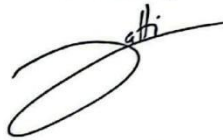

Ananda Triaji Pamungkas
(Nama Lengkap)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Ananda Triaji Pamungkas
NIM : 2210412078
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Hambatan Kerjasama Indonesia-Uni Eropa terkait Transisi Energi Berkeadilan melalui Kerangka Just Energy Transition Partnership (JETP) Periode 2022-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Jati Satrio, S.IP., M.A.

Penguji 1



Dr. Hartanto, S.IP., M.A.

Penguji 2



Rizky Hikmawan, S.IP., M.Si.

**Ketua Program Studi
Hubungan Internasional**



Dr. I Nyoman Suadhana Rai, S.sos., M.IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Senin, 13 Juli 2026

ABSTRAK

Just Energy Transition Partnership merupakan sebuah kemitraan ambisius yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia bersama dengan International Partners Group (IPG) dimana Uni Eropa adalah salah satu anggotanya, sebagai usaha mencapai target Net Zero Emission global 2050 serta Perjanjian Paris 2030, dengan mengedepankan prinsip transisi berkeadilan, Penelitian ini menggunakan Asymmetrical Interdependence sebagai pisau analisis utama untuk melihat bahwa hambatan Implementasi terjadi akibat dari kerjasama yang timpang dimana Uni Eropa memiliki pengaruh dalam pendanaan dan standar agenda lebih besar dari Indonesia, namun sensitivitas dan vulnerability Indonesia lebih tinggi dibandingkan Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan kualitatif *study chase* sebagai paradigma penelitian. Hasil penelitian mengungkap bahwa Kerjasama Indonesia-Uni Eropa belum menghasilkan satu implementasi yang maksimal dikarenakan hubungan asimetris antar keduanya, dimana Uni Eropa memegang pengaruh atas standar dan sumber pendanaan yang membuat Indonesia berada di titik kesulitan untuk melakukan penyesuaian terhadap standar serta agenda yang ditentukan karena minimnya pendanaan berbasis hibah dan membuat implementasi proyek JETP terhambat.

Kata Kunci: Asymmetrical Interdependence, Indonesia, Just Energy Transition Partnership, Uni Eropa

ABSTRACT

The Just Energy Transition Partnership (JETP) is an ambitious partnership between the Government of Indonesia and the International Partners Group (IPG), of which the European Union is a member, established to support the achievement of the global Net Zero Emissions (NZE) target by 2050 and the objectives of the Paris Agreement that targeted in 2030. This research employs the concept of asymmetrical interdependence as its primary analytical framework to examine how implementation barriers arise from an unequal cooperative relationship, in which the European Union exercises greater influence over financing and agenda setting than Indonesia, while Indonesia exhibits higher levels of sensitivity and vulnerability. This research adopts a study chase qualitative approach. The findings reveal that cooperation between Indonesia and the European Union has not yet resulted in optimal implementation due to the asymmetrical interdependence nature of their relationship. The European Union's dominance over financing mechanisms and policy standards has placed Indonesia in a challenging position to adapt to the prescribed standards and agenda. Furthermore, the limited availability of grant-based financing has hindered the implementation of JETP projects in Indonesia.

Keywords : *Asymmetrical Interdependence, European Union, Indonesia, Just Energy Transition Partnership*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Mengerjakan skripsi ini benar-benar merupakan sebuah kesempatan yang tidak semua orang bisa rasakan tekanannya. Bagi banyak orang tekanan adalah hambatan, bagi saya itu *privilege*. Maka dari itu, ketika sampai pada titik skripsi dengan judul "**Hambatan Kerja Sama Indonesia–Uni Eropa terkait Transisi Energi Berkeadilan melalui Kerangka Just Energy Transition Partnership (JETP) Periode 2022–2025**" dapat diselesaikan, saya merasa bersyukur karena saya memiliki *privilege* tersebut dari sedikit orang yang merasakannya, maka penting bagi saya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, beliau adalah sosok yang saya yakini tidak pernah meninggalkan saya dan terus tinggal di sisi saya dalam setiap fase kehidupan. Pun saya meyakini proses skripsi ini bisa terasa begitu menyenangkan dan mudah untuk saya lalui karena besarnya pertolongan dan kasih sayang yang engkau curahkan kepada saya. *Terima kasih Tuhan ku yang maha agung.*
2. Orang tua penulis, Iwan Supeno dan Windarwati, serta seluruh kakak-kakak saya yang terus mendukung penulis dalam setiap kesempatan, baik secara mental maupun doa. Izin saya ucapkan semua beban yang bercampur bangga telah aku rengkuh, semua berpihak kepadaku, pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu dan yang ku tahu kau tak kan pernah berhenti, tumbuhku ini semoga sesuai yang kau impi. Pelan pasti ku kabulkan, segala catatan harapmu.
3. Kepada Dr. I Nyoman Suadhana Rai sebagai Koordinator Program Studi yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan pelaksanaan seluruh kegiatan di Program Studi Hubungan Internasional selama pelaksanaannya.
4. Kepada Jati Satrio, S.IP.,MA. selaku dosen pembimbing penulis yang sedari awal terus memberikan dukungan atas proses kepenulisan saya,

dan senantiasa mempermudah saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar dan penuh perasaan bahagia.

5. Kepada seluruh jajaran dosen dan staff Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta yang telah menurunkan ilmu serta bantuan kepada saya sejak saya menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa semester akhir.
6. Kepada partner terkasih, Noviana Solehatunnisa yang membersamai, menopang pundak ketika hendak menyerah, dan terus percaya akan proses yang saya jalani.
7. Kepada teman-teman kuliah terdekat saya, Kak Liza, Uhfa, Nicky, Kevin, Khayru, yang kerap menjadi kawan bertukar pikiran dan cerita untuk saling menguatkan serta percaya bahwa masa-masa sulit ini akan segera kami semua lewati.
8. Kepada kawan-kawan Kopaja Furqan, Indra, Riza, Arfan, Raph, Haikal, Yudha, dan Reza yang menjadi wadah pertama saya dalam memahami dinamika kampus, belajar bertumbuh bersama sejak hari pertama saya menginjakan kaki di kampus tercinta ini.
9. Kepada Maul, Adam, dan Ildo Perunggu melalui album “Memorandum” dan “Dalam Dinamika” yang melodi-melodinya menemani keraguan, keletihan, keputus-asaan malam-malam panjang saya, “Ini Abadi”, “Tapi”, dan “Gemilang” akan selalu saya ingat menjadi pendorong dan penampar di tengah rasa letih dan ingin menyerah saya.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala bentuk dukungan bagi kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
<i>ABSTRACT</i>	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR TABEL	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.5.1. Manfaat Akademik	13
1.5.2. Manfaat Praktis	13
1.6. Sistematika Penelitian	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep & Teori Penelitian	18
2.1.1 Asymmetrical Interdependence	18
2.1.2 Just Energy Transition	21
2.2 Alur Penelitian/ Kerangka Pemikiran	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Paradigma Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	33

3.6 Tabel Rencana Penelitian	34
BAB 4 MEKANISME PENDANAAN UNI EROPA-INDONESIA DALAM KERANGKA JUST ENERGY TRANSITION PARTNERSHIP (JETP) PERIODE 2022-2025	36
4.1 Mekanisme Pendanaan JETP di Indonesia	36
4.2 Mekanisme Pendanaan Uni Eropa di JETP Indonesia	46
4.3 Penerapan Standar Uni Eropa dalam Skema Pendanaan JETP	53
4.4 Hambatan Pencairan Dana dari Birokrasi dan Institusionalisme Uni Eropa	55
BAB 5 ANALISIS ASYMMETRICAL INTERDEPENDENCE SEBAGAI PENGHAMBAT DALAM KERJASAMA INDONESIA-UNI EROPA MELALUI KERANGKA JETP PERIODE 2022-2025	59
5.1 Kerjasama Indonesia-Uni Eropa Melalui JETP Sebagai Relasi Asymmetrical Interdependence	59
5.2 Pendanaan Sebagai Instrumen Kekuasaan Struktural	63
5.3 Standar Sebagai Instrumen Lverage Uni Eropa	68
5.4. Dampak terhadap Ruang Kebijakan Indonesia	71
5.5. Ketergantungan Asimetri sebagai Hambatan Implementasi	74
BAB 6 PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	87
6.2.1 Saran Teoritis	87
6.2.2 Saran Praktis	88
Daftar Pustaka	90
BIODATA PENULIS	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 2 Tabel Rencana Penelitian	35
Gambar 3 Diversifikasi Pendanaan JETP Indonesia	43
Gambar 4 Progress Komitmen Negara Donor	44
Gambar 5 Komitmen Pinjaman Concessional dan Hibah Uni Eropa	49
Gambar 6 Grafik Progress Bauran EBT Indonesia Pasca JETP	83
Gambar 7 Penjabaran Mekanisme Debt Swap	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Capaian JETP Indonesia	8
Tabel 2 Pembagian Penggunaan Hibah Uni Eropa di JETP	64
Tabel 3 Standar Prasyarat Proyek JETP Indonesia	75
Tabel 4 Progress Proyek JETP Uni Eropa	80